

**PENGEMBANGAN LKPD BERORIENTASI AKM
(ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) PADA MATERI
BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII SMP/MTS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Achmad Adi Nugroho

NIM.: 17106000028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Adi Nugroho

NIM : 17106000028

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya plagiasi orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 Mei 2021



Achmad Adi Nugroho

NIM: 17106000028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Adi Nugroho

NIM : 17106000028

Program studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : Pengembangan LKPD Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP/MTs

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Pembimbing

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc.

NIP. 19790711 200604 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1492/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN LKPD BERORIENTASI AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII SMP/MTS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD ADI NUGROHO
Nomor Induk Mahasiswa : 17106000028
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 62b002315cc00



Penguji I
Raekha Azka, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62ac4830910c1



Penguji II
Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aff10727efb



Yogyakarta, 02 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62b11e641a207

MOTTO

“Semua kehidupan adalah eksperimen. Semakin banyak eksperimen yang kamu lakukan, semakin baik.”

(Ralph Waldo Emerson)



PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Achmad Adi Nugroho (17106000028), Pengembangan LKPD Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Pada materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP/MTs. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengembangan bahan ajar LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) materi bangun ruang sisi datar kelas VIII dan mengetahui kelayakan bahan ajar LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, pendidik matematika, *peer reviewer*, serta respon peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (RnD). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D yang terdiri dari tahap *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebaran). Instrumen penelitian berupa angket yang memiliki skala pengukuran Likert untuk mengetahui penilaian dari ahli media, ahli materi, dan skala pengukuran Guttman dalam bentuk checklist untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Uji coba dilakukan kepada sejumlah 10 peserta didik kelas VIII. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penilaian dari para ahli dijumlahkan untuk masing-masing kategori atau kriteria penilaian kemudian dipersentase berdasarkan persentase keidealan sehingga diketahui kelayakan bahan ajar.

Hasil penelitian pengembangan bahan ajar LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media, ahli materi memperoleh rata-rata 4,5 serta termasuk dalam kategori “SB” (Sangat Baik). Respon peserta didik terhadap bahan ajar LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) memperoleh penilaian dengan rata-rata 97,5% persentase skor mencapai dan termasuk dalam kategori “Positif”. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa “Pengembangan LKPD Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP/MTs” yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar LKPD Matematika berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum).

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD Matematika, AKM

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Matematika.
3. Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.
4. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd.I., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan petunjuk dalam penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dian Permatasari, M.Pd. dan Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd. selaku validator produk yang dikembangkan penulis
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Ibu Nur Irkhani Solikhatun, S.S. selaku Kepala Sekolah SMP Terpadu Ma'arif Gunungpring yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMP Terpadu Ma'arif Gunungpring.
9. Ibu Sri Minarsih, S.Pd. dan Ibu Amalia Annisa, S.Pd. selaku pendidik kelas VIII yang telah berkenan memberikan informasi dan mendampingi selama proses penelitian.
10. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Suhardi, S.Pd. dan Ibu Mariyah, S.Pd. serta adikku Afifah Rohmana yang selalu memberikan perhatian, do'a, serta restu motivasi dan kasih sayang dengan tulus.
11. Kurnia Esti Wulansari, S.Pd. selaku *partner* di segala kondisi yang telah mendukung serta membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat-Sahabatku Wahyu Fajar S.Pd., Muhammad Ngasimmurrohman, S.Pd., Isna Firdausi, S.Pd., Muhammad Muchlishin, dan Ferdy Ramadhika Putra yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Matematika angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama kuliah serta memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
14. Serta seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini agar lebih baik. Peneliti berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Magelang, 18 Mei 2022

Peneliti



Achmad Adi Nugroho

NIM. 17106000028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan	6
1. Tujuan Pengembangan	6
2. Kegunaan Pengembangan	6
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	7
E. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	8
F. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Bahan Ajar LKPD	12
2. AKM (Asesmen Kompetensi Minimum).....	13
3. Pembelajaran Matematika.....	15
4. Bangun Ruang Sisi Datar	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Model Pengembangan	23
B. Prosedur Pengembangan	23
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	23
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	24
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	24
4. Tahap Penyebarluasan (<i>Dissemination</i>).....	25
C. Uji Coba Produk.....	25
1. Desain Uji Coba	25
2. Subjek Uji Coba	26
3. Jenis Data	26
4. Instrumen Pengumpulan Data	27
5. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Data Uji Coba.....	33
1. <i>Define</i> (Pendefinisian).....	33
2. <i>Design</i> (Perancangan)	34
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	38
4. <i>Dissemination</i> (Penyebaran)	88
B. Analisis Data	88
1. Kelayakan Bahan Ajar LKPD Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berdasarkan Penilaian Ahli Media.....	89
2. Kelayakan Bahan Ajar LKPD Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berdasarkan Penilaian Ahli Materi	89
3. Kelayakan Bahan Ajar LKPD Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berdasarkan Penilaian Teman Sejawat (<i>Peer Reviewer</i>) ..	89
4. Kelayakan Bahan Ajar LKPD Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berdasarkan Penilaian Pendidik Matematika.....	90
5. Kelayakan Bahan Ajar LKPD Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berdasarkan Respon Peserta Didik	90
C. Revisi Produk	91

D. Kajian Produk Akhir	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Keterbatasan Penelitian	93
1. Keterbatasan Waktu	93
2. Masalah Pandemi	94
C. Saran.....	94
1. Saran Pemanfaatan	94
2. Saran Diseminasi.....	94
3. Saran Pengembangan	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Literasi Membaca dan Literasi Numerasi	14
Tabel 2. Mengubah Kategori Penilaian Menjadi Skor	30
Tabel 3. Mengubah Skor Rata-rata ke Bentuk Kualitatif	31
Tabel 4. Skala Guttman	31
Tabel 5. Mengubah Persentase Menjadi Kategori Respon Positif Negatif....	32
Tabel 6. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi Matematika Bangun Ruang Sisi Datar	35
Tabel 7. Indikator Materi Matematika Bangun Ruang Sisi Datar	35
Tabel 8. Data Hasil Penilaian Ahli Media	77
Tabel 9. Masukan dan Saran Ahli Media	77
Tabel 10. Data Hasil Penilaian Ahli Materi.....	78
Tabel 11. Masukan dan Saran Ahli Materi	79
Tabel 12. Data Hasil Penilaian Teman Sejawat.....	80
Tabel 13. Masukan dan Saran Teman Sejawat	81
Tabel 14. Tindak Lanjut Terhadap Masukan <i>Peer Reviewer</i> I.....	82
Tabel 15. Tindak Lanjut Terhadap Masukan <i>Peer Reviewer</i> I.....	83
Tabel 16. Tindak Lanjut Terhadap Masukan <i>Peer Reviewer</i> III	84
Tabel 17. Tindak Lanjut Terhadap Masukan <i>Peer Reviewer</i> III	84
Tabel 18. Tindak Lanjut Terhadap Masukan <i>Peer Reviewer</i> III	84
Tabel 19. Data Hasil Penilaian Pendidik Matematika	85
Tabel 20. Masukan dan Saran Pendidik Matematika	86
Tabel 21. Data Hasil Uji Coba.....	87
Tabel 22. Data Hasil Olahan Positif/Negatif	87
Tabel 23. Data Data Penerima LKPD.....	88

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Berpikir	22
Bagan 2. Desain Uji Coba.....	26
Gambar 1. Ilustrasi atau Sketsa pada Kertas.....	36
Gambar 2. Halaman Sampul LKPD Pegangan Pendidik.....	39
Gambar 3. Halaman Sampul LKPD Pegangan Peserta Didik	40
Gambar 4. Halaman Kata Pengantar LKPD Pegangan Pendidik	40
Gambar 5. Halaman Kata Pengantar Pegangan Peserta Didik	41
Gambar 6. Halaman Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar LKPD Pegangan Pendidik	41
Gambar 7. Halaman Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar LKPD Pegangan Peserta Didik.....	42
Gambar 8. Halaman Peta Konsep LKPD Pegangan Pendidik.....	42
Gambar 9. Halaman Peta Konsep LKPD Pegangan Peserta Didik	43
Gambar 10. Halaman Daftar Isi LKPD Pegangan Pendidik.....	43
Gambar 11. Halaman Daftar Isi LKPD Pegangan Peserta Didik	44
Gambar 12. Halaman Materi Kubus Komponen Literasi LKPD Pegangan Pendidik	47
Gambar 13. Halaman Materi Kubus Komponen Literasi LKPD Pegangan Peserta Didik.....	49
Gambar 14. Halaman Materi Kubus Komponen Numerasi LKPD Pegangan Pendidik.....	51
Gambar 15. Halaman Materi Kubus Komponen Numerasi LKPD Pegangan Peserta Didik.....	53
Gambar 16. Halaman Materi Balok Komponen Literasi LKPD Pegangan Pendidik	55
Gambar 17. Halaman Materi Balok Komponen Literasi LKPD Pegangan Peserta Didik.....	57
Gambar 18. Halaman Materi Balok Komponen Numerasi LKPD Pegangan Pendidik	59

Gambar 19. Halaman Materi Balok Komponen Numerasi LKPD Pegangan Peserta Didik.....	60
Gambar 20. Halaman Materi Prisma Komponen Literasi LKPD Pegangan Pendidik	61
Gambar 21. Halaman Materi Prisma Komponen Literasi LKPD Pegangan Peserta Didik.....	62
Gambar 22. Halaman Materi Prisma Komponen Numerasi LKPD Pegangan Pendidik	64
Gambar 23. Halaman Materi Prisma Komponen Numerasi LKPD Pegangan Peserta Didik.....	65
Gambar 24. Halaman Materi Limas Komponen Literasi LKPD Pegangan Pendidik	66
Gambar 25. Halaman Materi Limas Komponen Literasi LKPD Pegangan Peserta Didik.....	66
Gambar 26. Halaman Materi Limas Komponen Numerasi LKPD Pegangan Pendidik	68
Gambar 27. Halaman Materi Limas Komponen Numerasi LKPD Pegangan Peserta Didik.....	69
Gambar 28. Halaman Latihan LKPD Pegangan Pendidik.....	71
Gambar 29. Halaman Latihan LKPD Pegangan Peserta Didik	72
Gambar 30. Halaman Daftar Pustaka LKPD Pegangan Pendidik	73
Gambar 31. Halaman Daftar Pustaka LKPD Peserta Didik	74
Gambar 32. Halaman Biografi Peneliti LKPD Pegangan Pendidik	75
Gambar 33. Halaman Biografi Peneliti LKPD Peserta Didik	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	100
Lampiran 2. Bukti Seminar Proposal	101
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	102
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	103
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi	104
Lampiran 6. Surat Permohonan Ahli Media	105
Lampiran 7. Surat Permohonan Ahli Materi	106
Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Instrumen	107
Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Media	113
Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi Materi	116
Lampiran 11. Angket Penilaian Ahli Media	119
Lampiran 12. Data Hasil Penilaian Ahli Media	121
Lampiran 13. Angket Penilaian Ahli Materi	123
Lampiran 14. Data Hasil Penilaian Ahli Materi	125
Lampiran 15. Angket Masukan dan Saran Pendidik Kelas	127
Lampiran 16. Data Hasil Masukan dan Saran Pendidik Kelas	128
Lampiran 17. Angket Masukan dan Penilaian <i>Peer Reviewer</i>	131
Lampiran 18. Data Hasil Masukan dan Penilaian <i>Peer Reviewer</i>	132
Lampiran 19. Angket Respon Peserta Didik	136
Lampiran 20. Data Sampel Peserta Didik	137
Lampiran 21. Sertifikat PBAK	147
Lampiran 22. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)	148
Lampiran 23. Sertifikat User Education	149
Lampiran 24. Sertifikat Training Teknologi Informasi dan Komunikasi	150
Lampiran 25. Sertifikat TOEC	151
Lampiran 26. Sertifikat Program Pengenalan Profesi Guru (PPPG) Ke-1	152
Lampiran 27. Sertifikat Program Pengenalan Profesi Guru (PPPG) Ke-2	153

Lampiran 28. Sertifikat Program Latihan Profesi (PLP).....	154
Lampiran 29. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata	155
Lampiran 30. Sertifikat Pramuka	156
Lampiran 31. Dokumentasi	157
Lampiran 32. Daftar Riwayat Hidup	162



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa seperti sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya inovasi yang tercipta untuk memberikan manfaat positif bagi sumber daya manusia (Ngafifi, 2014: 34). Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering menggunakan teknologi informasi untuk sumber belajar dan sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan manusia lain. Kemudahan dalam mendapatkan sumber belajar dan berbagi informasi harus diimbangi dengan pendidikan yang mumpuni (Setiawan, 2017: 2). Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara efektif adalah melalui bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana dalam membina sumber daya manusia yang sangat strategis. Manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan melalui pendidikan (Muku, Fadillah, & Rahman, 2019: 159). Oleh sebab itu, pendidikan sangat perlu diberikan perhatian dan prioritas yang optimal oleh pemerintah dan juga para pengelola pendidikan.

Dalam kurikulum 2013, pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran matematika. Salah satu sarana mengatasi permasalahan pembelajaran adalah melalui penggunaan sumber belajar yang relevan. Proses pembelajaran dapat diimplementasikan di dalam bahan ajar yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan konseptual untuk memaksimalkan aktivitas berpikir peserta didik. Penggunaan bahan ajar yang tepat dapat meminimalkan pendidik dalam menjelaskan materi, sehingga peserta didik diharapkan untuk lebih aktif.

Dengan adanya kurikulum 2013, penggantian UN (Ujian Nasional) dengan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) memberikan dampak yang cukup berpengaruh dalam dunia pendidikan. AKM (Asesmen Kompetensi

Minimum) yang merupakan penilaian kompetensi mendasar peserta didik diperlukan untuk mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020: 3). AKM disusun untuk mendorong terlaksananya pembelajaran yang inovatif dengan berorientasi pada mengembangkan kemampuan kognitif yaitu bernalar, bukan fokus kepada hafalan teks yang tercantum pada bahan ajar (Rohim, dkk., 2021: 56-57). AKM dilaksanakan dengan melibatkan dua pelaku pendidikan yaitu peserta didik dan pendidik. Peran pendidik dalam mempersiapkan pelaksanaan AKM yaitu mendampingi, melatih, dan mengajarkan materi yang berkaitan dengan AKM, sedangkan peserta didik menjadi subjek untuk diukur tingkatan hasil belajarnya (Rokhim, dkk., 2022: 47). Hal ini ditindaklanjuti oleh pendidik dengan upaya memenuhi kebutuhan kemampuan bernalar peserta didik.

Salah satu upaya dalam menuntaskan tuntutan tersebut yaitu dengan bahan ajar yang menarik, sehingga peserta didik mempunyai daya tarik sendiri untuk bisa memenuhi kurikulum yang berlaku. Bahan ajar yang dirasa cukup efektif untuk menghadapi adanya pemberlakuan AKM adalah bahan ajar LKPD (Hidayah, 2013: 36). LKPD mampu mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika (Umbaryati 2020: 217).

Dalam bahan ajar selain LKPD, interaksi antar peserta didik kurang dan permasalahan yang disajikan kurang menantang sehingga membosankan dan tidak disiplin. Sedangkan dalam LKPD, peserta didik diberikan ruang untuk berinteraksi dan penyajian permasalahan yang menantang bagi peserta didik sehingga peserta didik melakukan pembelajaran secara menyenangkan (Lasmiyati dan Harta 2014:164). LKPD digunakan untuk peserta didik beraktivitas menerapkan ilmu yang sudah diketahui dan dipahami (Widodo, 2017: 190). LKPD memberikan kesempatan untuk menstimulus peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran dengan materi yang dibahas (Rahayu & Budiyo, 2018: 250).

Salah satu materi matematika di jenjang SMP/MTs yang mempunyai tingkat kesulitan dan keabstrakan yang tinggi adalah bangun ruang sisi datar (Maisyarah & Prahmana 2020:69). Dalam materi bangun ruang sisi datar peserta didik dihadapkan pada deskripsi benda-benda abstrak dan pengukuran benda-benda tersebut. Hal ini berkaitan dengan aspek literasi membaca dan numerasi. Hal ini selaras dengan hasil survey *Programme for International Student Assessment (PISA) 2000/2001* menunjukkan bahwa peserta didik lemah dalam mempelajari materi bangun ruang khususnya dalam pemahaman ruang dan bentuk. Bila dikaitkan dengan kurikulum yang berlaku, porsi materi bangun ruang memang tidak banyak dan biasanya hanya diajarkan sebagai hafalan dan perhitungan semata (Untung Tresna Suwaji 2008:3)

Jika kemampuan literasi membaca dan numerasi peserta didik rendah, soal-soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) khususnya yang berkaitan dengan materi bangun ruang sisi datar belum mampu diselesaikan dengan baik oleh peserta didik. Padahal soal-soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) tidak diberikan kisi-kisi untuk peserta didik dan kompleksitasnya cukup tinggi yang membutuhkan kemampuan tiap individu. Materi bangun ruang sisi datar memerlukan keterlibatan aktif peserta didik untuk melakukan penyelidikan dengan bimbingan pendidik untuk dapat memahami dan bernalar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Rizki & Syutaridho 2014:2). Hal ini menuntut peserta didik harus meningkatkan kemampuannya

Dalam AKM terdiri dari dua komponen, komponen literasi dan numerasi. Bacaan yang disajikan memuat informasi yang mengharuskan peserta didik menggunakan kemampuan bernalarnya untuk menelaah isi pokok di dalamnya. Hal ini yang dituangkan dari komponen literasi pada AKM. Angka-angka, hasil pengukuran yang tersurat maupun tersirat dari informasi yang tersedia dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hitungan/numerasi. Kemampuan bernalar dan berhitung peserta didik merupakan bagian dari kemampuan berpikir manusia (Kemdikbud 2021:2). Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir manusia (Prasetyawan &

Gunawan, 2020: 914). Matematika dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai mata pelajaran sulit. Asumsi ini berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran matematika, sehingga peserta didik memahami matematika dengan tidak maksimal.

Konsep yang dipahami tidak sesuai harapan dalam pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh faktor pendidik maupun peserta didik. Faktor pendidik antara lain: 1) pendidik kurang menguasai pendekatan, metode, model, dan/atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi; 2) pendidik kurang menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik; pendidik kurang memiliki referensi bahan ajar pembelajaran matematika. Sedangkan faktor peserta didik antara lain: 1) peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran matematika; 2) peserta didik kurang/tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik; 3) peserta didik tidak memahami materi tetapi menghafal rumus atau konsep (Novitasari, 2016: 9).

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan diberikan kepada peserta didik pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, hingga sekolah tinggi (Sholihah & Mahmudi, 2015: 176). Dalam matematika, peserta didik diajarkan untuk tidak hanya belajar tentang keterampilan berhitung, tetapi juga diajarkan kecakapan berpikir dan bernalar secara matematis dalam menyelesaikan soal. Dalam matematika juga peserta didik diharapkan mampu mempelajari ide-ide baru yang akan dihadapi di masa yang akan datang (Subanji, 2011: 2).

Salah satu materi matematika di jenjang SMP/MTs yang mempunyai tingkat kesulitan dan keabstrakan yang tinggi adalah bangun ruang sisi datar (Maisyarah & Prahmana, 2020: 69). Materi ini berkaitan dengan aspek literasi membaca dan numerasi. Jika kemampuan literasi membaca dan numerasi peserta didik rendah, soal-soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) khususnya yang berkaitan dengan materi bangun ruang sisi datar belum mampu diselesaikan dengan baik oleh peserta didik. Padahal soal-soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) tidak diberikan kisi-kisi untuk peserta didik dan

kompleksitasnya cukup tinggi yang membutuhkan kemampuan tiap individu. Materi bangun ruang sisi datar memerlukan keterlibatan aktif peserta didik untuk melakukan penyelidikan dengan bimbingan pendidik untuk dapat memahami dan bernalar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Rizki & Syutaridho, 2014: 2). Hal ini menuntut peserta didik harus meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, peneliti mendapatkan informasi bahwa masih banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Berbagai macam metode pembelajaran telah digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. Namun belum menemukan titik terang yang jelas dari permasalahan yang ada. Dalam aspek literasi membaca dan numerasi, kelemahan peserta didik yaitu kurang cermat membaca dan menelaah bacaan, peserta didik Indonesia belum berpikir secara ilmiah untuk memverifikasi informasi logis, peserta didik kurang mampu mencerna permasalahan, mengidentifikasi informasi, memilah informasi dan memanfaatkan informasi yang diketahui (Prakoso, 2021: 5-6).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk memfasilitasi pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP/MTs. LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang dikembangkan diharapkan mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan juga LKPD yang dikembangkan mampu mempersiapkan peserta didik menempuh AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dengan hasil yang maksimal. Peneliti berinisiatif mengambil judul **“Pengembangan LKPD Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP/MTs”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tertera dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP/MTs?
2. Bagaimana kelayakan LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP/MTs?

C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

1. Tujuan Pengembangan

Dari beberapa rumusan masalah di atas, didapatkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengembangan LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP/MTs.
- b. Untuk mengetahui kelayakan LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP/MTs.

2. Kegunaan Pengembangan

a. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat bermanfaat untuk pengembangan khasanah keilmuan serta sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Memberikan kontribusi akademis terhadap upaya pengembangan model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya di Sekolah Menengah Pertama.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan yang dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

2) Bagi Pendidik

Bahan ajar ini akan lebih memudahkan pendidik dalam mengajar dan membimbing peserta didik mengenai pemahaman konsep.

3) Bagi Peserta Didik

Bahan ajar ini menekan pada kemandirian peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif. Selain itu bahan ajar ini akan sangat membantu peserta didik dalam pemahaman, tidak hanya sekedar menghafal tetapi mengerti betul konsep-konsep yang telah disajikan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti-peneliti yang lain, sehingga dapat dikembangkan dan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah buku LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP/MTs, dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Merupakan produk buku dua dimensi seperti buku pada umumnya. Berisi materi dan soal berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum).
2. Produk ditujukan kepada peserta didik kelas VIII SMP/MTs
3. Buku LKPD ini dapat digunakan secara individu maupun berkelompok.

4. Bentuk fisik produk:
 - a. Judul buku : LKPD Matematika
Berorientasi AKM
Bangun Ruang Sisi Datar
Kelas VIII SMP/MTs
 - b. Ukuran buku : A4 (21 cm × 29,7 cm)
 - c. Jenis kertas cover : Art Carton 260 gsm
 - d. Jenis kertas isi : HVS 80 gsm
 5. Buku LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini memenuhi aspek penilaian sebagai berikut:
 - a. Aspek Materi atau Isi
 - b. Aspek Bahasa dan Gambar
 - c. Aspek Penyajian
 6. Bagian-bagian buku LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini meliputi:
 - a. Halaman Sampul
 - b. Kata Pengantar
 - c. Isi
 - d. Biografi Penulis
 7. Produk dibuat dalam versi cetak dan digital
- E. Asumsi Dan Batasan Pengembangan
- Produk buku LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini dikembangkan agar mampu:
1. Membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran matematika.
 2. Membantu peserta didik belajar secara mandiri maupun berkelompok.
- Batasan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terbatas pada materi bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) untuk kelas VIII SMP/MTs.
 2. Pengembangan LKPD ini mengacu pada kurikulum 2013.

3. Pengembangan ini dibuat dengan berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum).
4. Tidak dilakukan uji coba produk, hanya dilakukan validasi produk oleh ahli.

F. Definisi Istilah

Pendefinisian istilah dilakukan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pada pembaca. Oleh karena itu, istilah yang perlu didefinisikan adalah istilah yang memungkinkan terjadi pengertian ganda (ambigu). Istilah yang dipandang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.
2. Bahan ajar merupakan materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis untuk menunjang pembelajaran yang berdasarkan prinsip pembelajaran (Sungkono, t.t: 2). Bahan ajar disusun dengan kaidah instruksional untuk membantu pendidik menunjang proses pembelajaran (Ahmad & Lestari, 2010: 184). Bahan ajar dikemas dalam bentuk buku teks pelajaran yang ditulis oleh ahli dan praktisi sesuai latar mata pelajaran dan bidang studi keahliannya. Tanpa adanya bahan ajar, pendidik akan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Aisyah, noviyanti, & Triyanto, 2020: 63).
3. LKPD merupakan stimulus dalam pembelajaran yang disajikan secara tertulis dengan kriteria tertentu untuk membantu pendidik memahami materi tertentu (Fannie & Rohati, 2014: 98). LKPD sangat penting untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan pendidik. Melalui LKPD yang digunakan dalam pembelajaran, pendidik dapat mengamati peserta didik yang telah memahami materi dan peserta didik yang belum memahami materi (Widodo, 2017: 190).

4. AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) adalah penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. AKM berisi beragam masalah dari berbagai konteks untuk diselesaikan atau ditemukan alternatif penyelesaiannya oleh peserta didik menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang sudah dimiliki. Literasi membaca artinya kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai macam teks tertulis untuk mengembangkan kemampuan individu sebagai warga negara Indonesia dan warga dunia internasional. Numerasi berarti kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari pada berbagai macam konteks yang relevan sebagai individu warga negara Indonesia dan warga dunia internasional (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020: 3).

5. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan perilaku dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Proses pembelajaran terjadi ketika seseorang memiliki kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dengan insting (Amir & Risnawati, 2006: 7). Pembelajaran dilakukan oleh peserta didik untuk memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan yang tidak dapat dipenuhi tanpa bantuan pendidik. Kegiatan pembelajaran melibatkan aktivitas pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai orang yang diajar (Sunhaji, 2014: 33-34).

Matematika berasal dari kata “mathematike” (Yunani) yang berarti mempelajari. Matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan bernalar. Matematika lebih menekankan bernalar daripada eksperimen atau observasi (-, t.t.: 3).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses perubahan dalam upaya memenuhi kemampuan bernalar peserta didik.

6. Bangun ruang sisi datar merupakan salah satu materi yang ada pada mata pelajaran matematika SMP/MTs kelas VIII semester genap. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) bangun ruang sisi datar sebagai berikut:
 - a. Kompetensi Inti (KI) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar adalah memahami perbedaan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas).
 - b. Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:
 - 1) Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, limas).
 - 2) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) serta gabungannya.

Bangun Ruang Sisi Datar memiliki banyak sekali macamnya, mulai dari yang paling sederhana seperti kubus, balok, limas, prisma, sampai bangun yang sangat kompleks. Namun dalam LKPD yang dibuat hanya menyajikan pokok bahasan tentang bangun ruang kubus, balok, limas, dan prisma (Sari, t.t.: 3).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar LKPD matematika materi bangun ruang sisi datar untuk kelas VIII SMP/MTs telah berhasil dikembangkan dengan prosedur pengembangan 4-D. Karakteristik LKPD berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP/MTs, yaitu: LKPD memuat setiap komponen literasi dan numerasi yang disajikan dalam 4 (empat) sub bab materi antara lain: Kubus, Balok, Prisma, dan Limas. LKPD ada dua macam, pegangan pendidik dan pegangan peserta didik. LKPD pegangan pendidik terdiri dari 90 halaman beserta sampul depan dan belakang. LKPD pegangan peserta didik terdiri dari 75 halaman beserta sampul depan. LKPD pegangan peserta didik berisi bacaan, soal, kemudian langkah-langkah penyelesaian di setiap sub bab nya. LKPD pegangan pendidik berisi seperti LKPD pegangan pendidik dilengkapi alternatif penyelesaian untuk mengevaluasi hasil jawaban peserta didik.
2. Kelayakan bahan ajar LKPD matematika materi bangun ruang sisi datar untuk kelas VIII SMP/MTs termasuk dalam kategori SB (Sangat Baik) berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, pendidik matematika, *peer reviewer* serta peserta didik dengan rata-rata skor 4,5 serta mendapatkan respon positif peserta didik dengan skor rata-rata 97,5%.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan mulai dari perancangan hingga penyebaran produk bahan ajar LKPD matematika membutuhkan

waktu yang relatif lama. Hal ini tentu saja berkaitan dengan perancangan dan pengembangan produk yang membutuhkan ketelitian serta kecermatan yang tinggi untuk menghasilkan LKPD matematika untuk dijadikan bahan ajar.

2. Masalah Pandemi

Penelitian pengembangan ini membutuhkan keleluasaan yang cukup sehingga peneliti memiliki kendala dalam melaksanakan proses penelitian guna penyebaran produk. Hal ini juga dikarenakan LKPD Matematika belum diperjualbelikan secara komersial.

C. Saran

Penelitian telah berhasil mengembangkan bahan ajar LKPD Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Kelas VIII SMP/MTs yang mana penelitian ini memerlukan tindak lanjut sebagaimana saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Produk pengembangan bahan ajar berupa LKPD matematika ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar matematika yang nantinya dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi yang terkait.

2. Saran Diseminasi

Produk pengembangan bahan ajar berupa LKPD ini dapat disebarluaskan dengan ditawarkan ke pendidik untuk dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran.

3. Saran Pengembangan

Perlu dikembangkan bahan ajar LKPD matematika yang memuat lebih luas lagi tentang bangun ruang sisi datar di dalamnya diantaranya :

- a. Resolusi gambar yang disajikan masih rendah, sehingga ketika dicetak rawan buram atau tidak
- b. Penyajian permasalahan dibuat lebih ringkas sehingga peserta didik menjadi tidak bosan
- c. Konteks permasalahan yang disajikan lebih dekat dengan kehidupan peserta didik sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. "Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, No. 1, Vol. 7 (Juli 2018): 855–66.
- Ahmad, Kasina, dan Ika Lestari. "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa." *Perspektif Ilmu Pendidikan*, No. XIII, Vol. 22 (Oktober 2010): 183–93.
- Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, dan Triyanto. "Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Salaka*, No. 1, Vol. 2 (2020): 62–65.
- AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Amir, Zubaidah, dan Risnawati. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2006.
- Arfan, Yuli. "Rancangan Bangun dan Implementasi Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sketchup pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII." Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- Budiharjo. *Matematika Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII, Modul Tema 8: Kampung Pelangi*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Dwiyanto, Heri. "Menyiapkan Pembelajaran dalam Memasuki 'New Normal' dengan Blended Learning." *Pengembang Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung*, t.t.
- Ermis, Netti. "Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas IX SMAN 15 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan*, t.t., 37–45.
- Fannie, Rizky Dezricha, dan Rohati. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) pada Materi Program Linear Kelas XII SMA." *Jurnal Sainmatika*, No. 1, Vol. 8 (2014): 96–109.
- Gulo, Jentilani. "Penerapan Alat Peraga Bangun Ruang Sisi Datar pada Materi Pokok Limas Ditinjau dari Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta." Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Hakikat Matematika dan Pembelajaran Matematika di SD, t.t. Diakses 10 April 2021.

Hanafy, Muh. Sain. "Konsep Belajar dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan*, No. 1, Vol. 17 (Juni 2014): 66–79.

Harahap, Suryani. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bangun Ruang Sisi Datar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 13 Tangerang." *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, No. 8, Vol. 5 (2018). <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org>.

Hidayah, Nurul. "Ujian Nasional dalam Perspektif Kebijakan Publik." *Jurnal Pencerahan*, No. 1, Vol. 7 (Maret 2013): 35–40.

Lalima, dan Kiran Lata Dangwal. "Blended Learning: An Innovative Approach." *Universal Journal Of Educational Rezerch*, o 1, Vol 5 (2017).

Muku, Dian Asta Ekowaty, Syarifah Fadillah, dan Rahman Haryadi. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendidikan Karakter dalam Materi Bangun Ruang Sisi Datar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, No. 2, Vol. 17 (Desember 2019).

Novitasari, Dian. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *FIBONACCI - Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, No. 2, Vol. 2 (Desember 2016): 8–18.

Permata Sari, Rizki Septi. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Menggunakan Software Microsoft Adobe Flash Untuk Kelas VIII SMP." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.

Prakoso, Bagus Hary. "Mempersiapkan AKM Menuju Sekolah Berkualitas." Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, t.t. Diakses 21 April 2021.

Prasetyawan, Enggar, dan Heri Indra Gunawan. "Pengembangan LKS Matematika Saintifik SMP Kelas VIII Berbasis Multiple Intellegences Gardner." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, No. 02, Vol. 04 (November 2020): 914–025.

Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2016.

- Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika," t.t. Diakses 10 April 2021.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Sari, Depi Adela, Chika Rahayu, dan Indah Widyaningrum. "Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Kubus dengan Konteks Tahu di Kelas VIII." *Journal of Dedicators Community UNISNU Jepara*, No. 2, Vol. 2 (Desember 2018): 108–15.
- Sari, Titis Arista Ratna. *Modul Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar SMP/MTs Kelas VIII*. Lampung, t.t. Diakses 26 Maret 2021.
- Silvia, Tira. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika pada Materi Garis dan Sudut." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2020.
- Sholihah, Dyahsih Alin, dan Ali Mahmudi. "Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, No. 2, Vol. 2 (November 2015): 175–85.
- Subanji. "Matematika Sekolah dan Pembelajarannya." *J-TEQIP*, No. I, Mei 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharjana, Agus. *Mengenal Bangun Ruang dan Sifat-Sifatnya di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008.
- Sukarno. "Blended Learning: Sebuah Alternatif Model Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan," t.t. Diakses 26 Maret 2021.
- Sungkono. "Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran," t.t. Diakses 21 April 2021.
- Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan*, No. 2, Vol. II (November 2014): 30–46.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2013.

- Vistha, Feny Mega. "Pengembangan Media Pembelajaran Geometri Ruang Berbasis Multimedia pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Siswa SMP Kelas VIII." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Widiara, I Ketut. "Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital." *PURWADITA*, No. 2, Vol. 2 (September 2018): 50–56.
- Widodo, Slamet. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, No. 2, Vol. 26 (Desember 2017): 189–204.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yazid, Ahmad. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif dengan Strategi TTW (Think-Talk-Write) pada Materi Volume Bangun Ruang Sisi Datar." *Journal of Primary Educational*, No. 1, Vol. 1 (2012): 31–37.

